

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Angka kematian bayi di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia 1997 adalah 52 per 1000 kelahiran hidup, dengan angka kematian neonatal 25 per 1000 kelahiran hidup. Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995, gangguan perinatal merupakan penyebab utama kematian bayi (33,5%) di pulau Jawa – Bali dan merupakan penyebab kematian kedua (26,9%) diluar Jawa – Bali (SPK, 2001), sedangkan angka kematian bayi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2003 menurut laporan LB3 Dinkes Subdinbindal adalah 23,53 per 1000 kelahiran hidup dengan kasus kematian bayi sebesar 281 (Dinkes DIY, 2004).

Angka kematian bayi merupakan suatu indikator terpenting yang menentukan derajat kesehatan dan kesejahteraan suatu masyarakat. Penyebab utama morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir (BBL) di negara berkembang adalah asfiksia, sindroma gangguan nafas, infeksi serta komplikasi hipotermi. Hipotermi dapat menimbulkan penyakit infeksi, gagal ginjal, serangan apneu, dan lain – lain yang mengakibatkan kematian (Djauhariah, 1999).

Standar pelayanan kebidanan menyebutkan bahwa hipotermi merupakan salah satu sebab kematian dan kesakitan bayi baru lahir dinegara-negara beriklim



dimandikan dengan rendam dan tidak ada yang mengalami hipotermi sedangkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bayi baru lahir tidak dimandikan. Dari 28 persalinan spontan pada bulan Februari 2005 bayi baru lahir di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak ada yang mengalami hipotermi sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh tindakan tidak dimandikan dan mandi rendam pada bayi baru lahir terhadap kejadian hipotermi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diajukan rumusan masalah “Apakah ada pengaruh tindakan tidak dimandikan dan mandi rendam pada bayi baru lahir terhadap kejadian hipotermi ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum :**

Mengetahui pengaruh tindakan tidak dimandikan dan mandi rendam pada bayi baru lahir terhadap kejadian hipotermi.

### **2. Tujuan khusus :**

a. Mengetahui kejadian hipotermi pada bayi baru lahir yang tidak dimandikan.

- c. Mengetahui jumlah kejadian hipotermi pada bayi baru lahir yang tidak dimandikan.
- d. Mengetahui jumlah kejadian hipotermi pada bayi baru lahir dengan mandi rendam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat secara teoritis**

Menambah khasanah perbendaharaan teori tentang asuhan keperawatan bayi baru lahir terutama pencegahan bayi hipotermi.

##### **2. Manfaat secara praktis**

- a. Bagi keperawatan RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten.

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, terutama pada enam jam pertama kelahiran.

- b. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama

c. Bagi peneliti lain

Memberikan pengalaman nyata tentang asuhan keperawatan terutama perawatan hipotermi pada bayi baru lahir dan sebagai bahan masukan atau data awal untuk meneliti lebih detail dan lebih sempurna.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Responden**

Semua bayi lahir spontan, bayi cukup bulan dan berat badan lahir lebih atau sama dengan 2500 gram di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Delanggu, Klaten.

### **2. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan bayi baru lahir tidak dimandikan sesuai dengan kebijakan institusi rumah sakit dan RS PKU Muhammadiyah Delanggu, Klaten dengan bayi baru lahir mandi rendam sesuai dengan kebijakan institusi rumah sakit .

### **3. Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2005.

### **4. Materi**

Penelitian ini terkait dengan ilmu keperawatan anak dengan penekanan pada